BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025 dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari sebagian ibu hamil sudah memanfaatkan buku KIA.
2. Sebagian ibu hamil tingkat pengetahuan yang kurang.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

   Disarankan untuk puskesmas agar tenaga kesehatan, khususnya bidan, lebih aktif mengarahkan dan membimbing ibu hamil dalam membaca buku KIA, membaca informasi mengenai kehamilan, bersalin, dan nifas. Kemudian tidak lupa memberikan tanda ceklis pada topik yang sudah dibaca pada kotak yang telah disediakan.

2. Bagi Akademik

   Disarankan kepada institusi pendidikan kebidanan, khususnya Poltekkes Kemenkes Bengkulu, agar dapat melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (pengabmas) yang berkaitan dengan pemanfaatan buku KIA.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap kondisi di lapangan serta memperkuat kompetensi akademik dan sosial.

3. Bagi Ibu Hamil

   Disarankan ibu hamil dapat memanfaatkan buku KIA secara mandiri dan rutin membaca informasi di dalamnya, terutama mengenai tanda bahaya kehamilan. Pemanfaatan aktif terhadap buku KIA dapat meningkatkan kewaspadaan dan persiapan terhadap risiko selama masa kehamilan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan variabel lain seperti tingkat pendidikan, dukungan keluarga, media informasi lain, dan frekuensi kunjungan ANC, untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan generalisasi yang lebih luas.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu